

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari W, Nababan AS V., Baene ISH. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Wasting Pada Balita Di UPTD Puskesmas Siduaori Kecamatan Siduaori Kabupaten Nias Selatan. *J Keperawatan Mandira Cendikia*. 2022;1(1):190–7.
2. Yunus EM. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah Tahun 2017. *J Kesehat Poltekkes Pangkalpinang*. 2018;6(1):28–32.
3. Sholikhah A, Rustiana ER, Yuniastuti A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Heal Perspect J*. 2017;2(1):9–18.
4. Sari E. Status Gizi Balita di Posyandu Mawar Kelurahan Darmokali Surabaya. *J Keperawatan*. 2017;6(1):39–44.
5. Setyorini C, Lieskusumastuti AD. Gambaran Status Gizi Bayi dan Balita pada Masa COVID-19 di Kalurahan Jetis Sukoharjo. *Avicenna J Heal Res*. 2021;4(1):118–27.
6. Meri Agritubella S, Uthia R, Rosy A. Gambaran Wasting dan Stunting berdasarkan Penilaian Status Nutrisi pada Balita. *INCH J Infant Child Healthc*. 2023;2(1):28–32.
7. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Indonesia; 2020 hal. 1–78.
8. Abidin A, Tasnim T, Fatmawati F. Faktor Risiko Status Gizi Wasting dalam Penerapan Full Day School pada Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Pesantren Ummusabri Kendari. *J Gizi Ilm*. 2018;5(1):20–8.
9. Mulyati H, Mbali M, Bando H, Utami RP, Mananta O. Analisis faktor

- kejadian wasting pada anak balita 12-59 bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional. *AcTion Aceh Nutr J.* 2021;6(2):111–7.
10. World Health Organization. World health statistics 2022 (Monitoring health of the SDGs). WHO. 2022.
 11. UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and Trends In Child Malnutrition. 2023.
 12. WHO. Sixty-Fifth World Health Assembly. World Health Organization. 2012.
 13. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
 14. Kemenkes RI. Studi-Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019 dan Studi Determinan Status Gizi (SDSG) Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. Kementerian kesehatan RI. 2021.
 15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
 16. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Kemenkes. 2022.
 17. Kementerian Perencanaan PPN/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Perpustakaan Bappenas 2020 hal. 313.
 18. UNICEF. Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress. 2013.
 19. Werdani AR. Hubungan BBLR dengan Kekurangan Gizi (Wasting) Pada Anak Usia 6-23 Bulan. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat Indones.* 2023;3(3):11–8.
 20. Abimayu AT, Rahmawati ND. Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, Underweight, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas

- Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *J Biostat Kependudukan, dan Inform Kesehat.* 2023;3(2):88–101.
21. Sumilat MF, Malonda NSH, Punuh MI. Hubungan Antara Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 bulan di Desa Tateli Tiga Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *J KESMAS.* 2019;8(6):326–34.
 22. Saleh C, Petrus P, Ahmad A. Faktor Risiko Kejadian Wasting pada Baduta umur 7-24 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wolo Kabupaten Kolaka. *J Gizi Ilm.* 2022;9(2):36–44.
 23. Sari EN. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Umur 1-5 Tahun. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang.* 2022;10(1):75–82.
 24. Sitoayu L, Imelda H, Dewanti LP, Wahyuni Y. Hubungan Riwayat Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Kurang (Wasting) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Poris Plawad. 2021;28(2):1–11.
 25. Rochmawati R, Marlenywati M, Waliyo E. Gizi Kurus (Wasting) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. *J Vokasi Kesehat.* 2016;II(2):132–8.
 26. Sari AM, Simbolon D, Wahyu T. Hubungan Cakupan Imunisasi Dasar Dan ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2018). *J Nutr Coll.* 2021;10(4):335–42.
 27. Zukhrina Y, Yarah S. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Penyakit Diare dengan Kejadian Wasting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020. Saufa Yarah.

- 2020;4(2):216–24.
28. Shinsugi C, Mizumoto A. Associations of Nutritional Status with Full Immunization Coverage and Safe Hygiene Practices Among Thai Children Aged 12–59 Months. *Nutrients*. 2022;14(1):1–8.
 29. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Padang; 2021.
 30. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Padang; 2022.
 31. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2022. Padang; 2023.
 32. Purwadi HN, Nurrika D, Wulandari M, Novrinda H, Febriyanti H. Determinan Wasting pada Usia 6-59 Bulan: Indonesia Family Life Survey 2014. *Amerta Nutr*. 2023;7(1):17–24.
 33. Kartasapoetra G, Marsetyo M. Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 155 hal.
 34. Putri DSK, Wahyono TYM. Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Anak Umur 6 - 59 Bulan di Indonesia Tahun 2010. *Media Litbangkes*. 2013;23(3):110–21.
 35. Mgongo M, Chotta NAS, Hashim TH, Uriyo JG, Damian DJ, Stray-Pedersen B, et al. Underweight, Stunting and Wasting among Children in Kilimanjaro Region, Tanzania; a Population-Based Cross-Sectional Study. *Int J Environ Res Public Health*. 2017;14(5):1–12.
 36. Wijaya FA. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - J*. 2019;46(4):296–300.
 37. Aguayo VM, Badgaiyan N, Dzed L. Determinants of child wasting in Bhutan. Insights from nationally representative data. *Public Health Nutr*.

- 2017;20(2):315–24.
38. Cruz HH Dela. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Universitas Lampung; 2023.
 39. Hendrayati H, Amir A, Darmawati D. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Media Gizi Pangan*. 2013;15(1):56–61.
 40. Rokhmah LN, Setiawan RB, Purba DH, Anggraeni N, Suhendriani S, Faridi A, et al. *Pangan dan Gizi*. Yayasan Kita Menulis; 2022. 178 hal.
 41. Abadi E, Memah HP, Andriyani D, Rotua M, Dewi V, Langi GKL, et al. *Ilmu Gizi*. Surabaya: Pustaka Aksara; 2023. 303 hal.
 42. Kosim MS. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012.
 43. Proverawati A, Ismawati C. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 44. Maharani AW, Ayunda RD, Irawati D. TINJAUAN PUSTAKA: FAKTOR RISIKO DAN DAMPAK BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR). *J Med Utama*. 2024;5(2):3808–15.
 45. Septa W, Darmawan M. Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010. *J Kedokt dan Kesehat Indones*. 2011;3(8):45–51.
 46. Faridah F, Sofiani M. Penyuluhan Kesehatan Tentang Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Desa Bungie Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *J Pengabd pada Masy*. 2022;4(3):139–46.
 47. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR

- di Indonesia: Systematic Review. *Indones J Heal Dev.* 2020;2(3):175–82.
48. Akib RD, Syahriani S, Nurbaya S. Hubungan Panjang Badan Lahir dan Berat Badan Lahir Dengan Terjadinya Stunting Pada Balita Didaerah Lokus dan Non Lokus Stunting Dikabupaten Sidrap. *SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat).* 2022;1(3):267–72.
49. Meiandayati R, Wulansari R, Hanifah L, Achadi EL. Wasting and associated factors among infants aged 0-23 months in 13 provinces in Indonesia: Evidence from Indonesia Family Life Surveys (IFLS) 2000, 2007 and 2014. *Malays J Nutr.* 2018;24(3):323–31.
50. Astriana W, Afriani B. Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian ASI. *J 'Aisyiyah Med.* 2022;7(2):128–36.
51. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. *Gizi Ibu dan Bayi.* Jakarta: Rajawali Pers; 2015. 270 hal.
52. Maryunani A. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi.* Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012. 229 hal.
53. Adriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2016. 502 hal.
54. Anggerayani E, Rohaya R, Afrika E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Wasting pada Balita di Puskesmas Awal Terusan Kec. SP Padang Kab. Ogan Komering Ilir Tahun 2023. *J Ilm Obs.* 2023;15(4):287–96.
55. Hudhah M, Hidajah AC. Perilaku Ibu dalam Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. *J Promkes.* 2017;5(2):167–80.
56. R MF. *Kewajiban Imunisasi Dasar, Manfaat dan Keamanan.* Riptek. 2017;2(2):87–96.
57. Proverawati A, Andhini CSD. *Imunisasi dan Vaksinasi.* Yogyakarta: Nuha

- Medika; 2010. 110 hal.
58. Mulyani NS, Rinawati M. Imunisasi untuk Anak. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 120 hal.
 59. Hidayat AA. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2008. 198 hal.
 60. Cahyono SB. Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2010. 168 hal.
 61. Ibrahim LH, Tandipajung T, Rumende RRH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencapaian Cakupan Imunisasi Pentavalen di Wilayah Kerja Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. E- J Sariputra. 2016;3(1):32–9.
 62. Maryunani A. Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2010. 451 hal.
 63. Anita S, Bancin DR, Sitorus F. Penyuluhan tentang Pemberian Imunisasi Lanjutan Pentavalen pada Ibu yang Memiliki Anak Usia 18 Bulan di Desa Tembung Deli Serdang. Ahmar Metakarya J Pengabd Masy. 2021;1(1):45–50.
 64. Fransiari ME, Rukmana E, Permatasari T, Sandy YD. Hubungan Status Imunisasi dan Kesehatan dengan Status Gizi pada Balita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan. J Nutr Culin. 2023;3(2):64–71.
 65. Masturoh I, T NA. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 307 hal.
 66. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Rotavirus (RV). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022. 62 hal.
 67. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta;

2010. 262 hal.

68. Maulida Y, Yanti R, Aprianti A, Fathurrahman. Hubungan Tingkat Pendapatan, Pola Asuh, Riwayat Penyakit Infeksi dan Status Imunisasi Dasar dengan Kejadian Wasting pada Balita. *J Ris Pangan dan Gizi*. 2023;4(1):9–23.
69. UNICEF Indonesia. Selain Stunting, Wasting Juga Salah Satu Bentuk Masalah Gizi Anak yang Perlu Diwaspadai [Internet]. Unicef Indonesia. 2023. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/stunting-wasting-sama-atau-beda>
70. Umboh ASJ, Kapantow NH, Musa EC. Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 36-59 bulan di Puskesmas Girian Weru Bitung. *JPAI J Peremp dan Anak Indones* [Internet]. 2023;4(2):89–99. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35801/jpai.4.2.2023.47129>
71. Badriyah L. Hubungan Karakteristik Keluarga, Ekonomi dan Faktor Lain dengan Stunting, Wasting dan Underweight pada Anak Usia 6-23 bulan di Indonesia. *J Ilm Kesehat*. 2019;18(1):26–32.
72. Rahma FA, Munir M, Fauziah LF. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Penyakit Infeksi pada Balita Usia 1-5 Tahun dengan Kejadian Wasting Di Kabupaten Tuban. *Insologi J Sains dan Teknol*. 2024;3(2):215–25.